

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN



Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Posisi Laporan : Triwulan III 2025 (Jul-Sep)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 Hari		51 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		-	-	-	-
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		6,726,527		7,113,080
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		-	-	-	-
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	879,873	43,994	1,917,522	47,415
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,955,655	495,565	4,940,875	534,394
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	2,678,501	133,925	7,494,443	293,574
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non</i> -operasional	12,056,087	4,822,435	13,857,651	5,087,211
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	-	-	-	-
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	214,977	214,977	-	294,773
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	312,205	312,205	746,817	437,359
TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			6,023,101		6,694,726
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		-	-	-	-
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	379,099	379,099	632,732	358,895
9	Arus kas masuk lainnya	847,544	523,404	252,507	310,925
TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,226,643	902,504	885,238	669,820
TOTAL ADJUSTED VALUE		-	902,504	-	669,820
TOTAL HQLA			6,726,527		7,113,080
TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)			5,120,598		6,024,906
LCR (%)			131.36%		118.06%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan III 2025 (Jul s.d. Sep 2025)

Analisa Secara Individual

Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan III 2025 (Juli s.d. September 2025) Bank JTrust Indonesia sebesar 131,36% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan III 2025 (Juli s.d. September 2025) sebesar 131,36% mengalami kenaikan sebesar $\uparrow 13,30\%$ dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan II 2025 (April s.d. Juni 2025) sebesar 118,06%. Meskipun terjadi penurunan rata rata HQLA sebesar Rp 386,55 miliar ($\downarrow 5,43\%$) , LCR tetap mengalami kenaikan sebesar 13,30%. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan signifikan rata rata *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp 904,31 miliar ($\downarrow 15,01\%$)

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.